

PENGARUH VARIABEL *LOAN DEPOSIT RATIO*, *LIQUIDITY RESERVE REQUIREMENT RATIO*, DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP INDIKASI PRAKTIK *WINDOW DRESSING* PADA PERBANKAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN THAILAND PERIODE 2016-2020: SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19



Oleh:

SELLA KUMALA

20181211049

SKRIPSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
12960**



PENGARUH VARIABEL *LOAN DEPOSIT RATIO*, *LIQUIDITY RESERVE REQUIREMENT RATIO*, DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP INDIKASI PRAKTIK *WINDOW DRESSING* PADA PERBANKAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN THAILAND PERIODE 2016-2020: SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19



Oleh:

SELLA KUMALA

20181211049

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**

STIE INDONESIA BANKING SCHOOL

Jakarta

2022



PENGARUH VARIABEL *LOAN DEPOSIT RATIO*, *LIQUIDITY RESERVE REQUIREMENT RATIO*, DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP INDIKASI PRAKTIK *WINDOW DRESSING* PADA PERBANKAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN THAILAND PERIODE 2016-2020: SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19



Oleh:

SELLA KUMALA

20181211049

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Jakarta, 18 Januari 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

(Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA)



LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sella Kumala

NIM : 20181211049

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,

Sella Kumala



LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sella Kumala

NIM : 20181211049

Program Studi : Akuntansi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non- exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Pengaruh Variabel Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio, dan Financial Leverage Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing pada Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand Periode 2016-2020: Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.



Dibuat di Jakarta

Pada tanggal: 18 Januari 2022

Yang Menyatakan

Sella Kumala

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Pengaruh Variabel Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio, dan Financial Leverage Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing pada Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand Periode 2016-2020: Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19*. Skripsi ini merupakan tugas akhir dan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di STIE Indonesia Banking School.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan dukungan, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala karunia kepada penulis selama penulisan skripsi.
2. Ibu penulis Hapsari Riana, berkat doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono SH., LL.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
4. Bapak Dr. Sparta, SE. Ak., ME., CA selaku Wakil Ketua I

Bidang Akademik STIE Indonesia Banking School dan dosen pembimbing skripsi penulis. Penulis berterima kasih atas setiap bimbingan, arahan, serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Gatot Sugiono selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi, Keuangan, Umum STIE Indonesia Banking School.
6. Ibu Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Indonesia Banking School.
7. Kedua dosen penguji skripsi saya, Bapak Dr. Muchlis, SE, MBM dan Ibu Lediana Sufina, S.E.Ak., M.Si yang selalu membimbing dan memberikan arahan yang membangun bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff jajaran STIE Indonesia Banking School yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis untuk menjadi bekal penulis dalam mencapai cita-cita.
9. Anugrah Raihan Pratama, selaku teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan serta motivasi penulis dalam menjalankan penulisan skripsi dan kegiatan perkuliahan.
10. Pingkan, Fitria, Ririn, Safira, Ahnaf, Gina, Devani, Amel, Oci, Rio, Irsyad, Fauzan, Gapi, dan Javier yang telah berbagi cerita, pembelajaran baru, dan canda tawa dalam



menjalankan kegiatan perkuliahan.

11. Teman-teman senior Kak Ninis dan Kak Resa yang sudah banyak membantu memberikan masukan serta arahan kepada penulis.
12. Teman-teman kelas “Akun Cumlaude”, yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga.
13. Teman-teman pengurus BEM Kabinet Bergerak dan BEM Kabinet Aksata yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berorganisasi, serta telah mengisi hari-hari penulis
14. Teman-teman angkatan 2018 yang tidak dapat diucapkan satu-persatu yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Pembatasan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.6.1 Manfaat Praktis	12
1.6.2 Manfaat Teoritis	13
1.7 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Grand Theory	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Middle Theory.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Applied Theory	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Variabel Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.

2.2 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengaruh Loan Deposit Ratio terhadap Indikasi Praktik Window Dressing Perbankan	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Pengaruh Liquidity Reserve Requirement Ratio terhadap Indikasi Praktik Window Dressing Perbankan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Pengaruh Financial Leverage terhadap Indikasi Praktik Window Dressing Perbankan	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4 Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Variabel Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Analisis Persamaan Regresi	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.5.5 Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis dan Pembahasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Analisis Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Analisis Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.6 Pengujian Hipotesis (Uji-t).....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

4.3.1 Analisis Loan Deposit Ratio Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing ..	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Analisis Liquidity Reserve Requirement Ratio Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Analisis Financial Leverage Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing ...	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Analisis Pandemi Covid-19 Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing ...	Error! Bookmark not defined.
4.3.5 Analisis Bank Size, GDP Growth, dan Inflasi Terhadap Indikasi Praktik Window Dressing.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Implikasi Manajerial.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Implikasi Manajerial Atas Hasil Pengaruh Loan Deposit Ratio Terhadap Window Dressing.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Implikasi Manajerial Atas Hasil Pengaruh Liquidity Reserve Requirement Ratio Terhadap Window Dressing.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Implikasi Manajerial Atas Hasil Pengaruh Financial Leverage Terhadap Window Dressing.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.4 Implikasi Manajerial Semasa Covid-19	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Persamaan Penelitian I: Bagian I ..	Error! Bookmark not defined.
(Per Negara).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Kriteria Pemilihan Sampel Persamaan Penelitian I: Bagian II (Gabungan 3 Negara)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Kriteria Pemilihan Sampel Persamaan Penelitian II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Daftar Perusahaan yang Tidak Memiliki Kelengkapan Data ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif: Per Negara	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif: Gabungan 3 Negara (Model I dan II).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i> : Bagian I.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow</i> : Bagian II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Hausman</i> : Bagian I.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Hausman</i> : Bagian II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas: Bagian I	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas: Bagian II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas: Bagian I	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas: Bagian II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi: Bagian I	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi: Bagian II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.18 Hasil Analisis Persamaan Penelitian: Per Negara	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.19 Hasil Analisis Persamaan Penelitian: Gabungan 3 Negara	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Negara Indonesia (*Upward WD*) . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Negara Indonesia (*Downward WD*)....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Negara Malaysia (*Upward WD*) .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Negara Malaysia (*Downward WD*)**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Negara Thailand (*Upward WD*) .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas Negara Thailand (*Downward WD*).....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas Gabungan 3 Negara (*Upward WD*)**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas Gabungan 3 Negara (*Downward WD*)**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas Gabungan 3 Negara (*Upward WD*)**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas Gabungan 3 Negara (*Downward WD*)..... **Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *loan deposit ratio*, *liquidity reserve requirement ratio*, dan *financial leverage* terhadap indikasi praktik *window dressing* pada perbankan Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Studi ini menggunakan data dari 57 perusahaan perbankan yang terdaftar pada tiga bursa saham tiap negara. Studi ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk komparasi yang bertujuan untuk membandingkan hasil antara periode sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019) dengan periode semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020), serta untuk membandingkan hasil masing-masing negara. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang berbeda-beda bagi tiap negara dan tiap periodenya. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajer, investor, dan regulator bahwa praktik *window dressing* merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Window Dressing, Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio, Financial Leverage, Pandemi Covid-19*



ABSTRACT

This research examines the effect of loan deposit ratio, liquidity reserve requirement ratio, and financial leverage on indication of window dressing practices in Indonesia, Malaysia, and Thailand banks. This study uses data from 57 banking companies which listed on three stock exchanges in each country. This study also uses quantitative method in the form of a comparison that aims to compare results between prior period of Covid-19 Pandemic (2016-2019) and present period of Covid-19 Pandemic (2019-2020), as well as to compare the results of each country. The results of this study has given implications for managers, investors, and the regulators that window dressing practices is an issue that needs to be addressed in the preparation of company's financial statements.

Keywords: *Window Dressing, Loan Deposit Ratio, Liquidity Reserve Requirement Ratio, Financial Leverage, Covid-19 Pandemic.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan berperan penting bagi keseluruhan industri, tidak terkecuali industri perbankan. Salah satu tujuan penggunaan laporan keuangan pada industri perbankan adalah untuk menggambarkan kondisi dan citra suatu perbankan tersebut. Sebuah perbankan dengan laporan keuangan yang baik tentunya akan mencerminkan pengelolaan sumber dana perbankan yang baik juga. Kondisi seperti ini dikhawatirkan memicu keinginan banyak perbankan untuk memperlihatkan sebaik mungkin laporan keuangan mereka, karena kondisi keuangan perusahaan yang buruk dapat memotivasi manajemen mengambil tindakan amoral dengan merekayasa laporan posisi keuangan perusahaan (Senoaji & Cahyonowati, 2014). Merekayasa laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mempraktikkan *window dressing* pada laporan keuangan. *Window dressing* merupakan praktik yang dilakukan perbankan untuk merekayasa laporan keuangannya sehingga terlihat bagus di akhir tahun (Owens et al., 2011). Menurut (Owens et al., 2011) dalam (Livera et al., 2020), bank menjadikan praktik *window dressing* sebagai sarana untuk memenuhi tuntutan dan harapan berbagai pemangku kepentingan—termasuk regulator, deposan, dan lembaga pemeringkat. Praktik *window dressing* perbankan merupakan fenomena yang

bersifat sementara—salah satu tekniknya adalah dengan meningkatkan saldo simpanan nasabah pada triwulan keempat periode berjalan (*upward window dressing*), dan menurunkan saldo simpanan nasabah pada triwulan pertama periode berikutnya (*downward window dressing*) (Geraldina et al., 2015). Selain itu, (Owens et al., 2011) mengemukakan salah satu teknik *window dressing* yang digunakan perbankan adalah dengan meningkatkan pinjaman jangka pendek.

Praktik *window dressing* juga tidak asing bagi perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Pada 2010 di Indonesia, Bank Indonesia sendiri pun tidak mengelak jika sampai saat itu praktik *window dressing* masih terjadi di industri perbankan, walaupun tidak banyak—karena Deputy Gubernur BI saat itu mengatakan bahwa bank-bank besar umumnya tidak melakukan praktik *window dressing*, hanya bank-bank kecil saja yang masih melakukan praktik *window dressing* tersebut (Khoiriyah, 2010). Kemudian pada 2020 di Indonesia, BNI 46 diduga melakukan penipuan pada laporan keuangannya—seorang auditor menemukan bukti yang membuat BNI 46 diyakini tidak bisa mengelak lagi dengan dugaan *window dressing* di laporan keuangan mereka (REQNews, 2020). Selanjutnya pada 2015 di Malaysia, terjadi kasus manipulasi berupa permainan komponen aset pada beberapa perbankan di Malaysia dengan pemerintah federal Malaysia. (Anand, 2015). Kemudian sejak tahun 2000 sampai tahun 2017 di Thailand, terdapat empat perbankan Thailand yang menjadi potensi tersangka melakukan tindakan rekayasa laporan keuangan senilai US\$2 triliun yang terungkap pada lebih dari 2000 bocoran laporan aktivitas mencurigakan yang

diajukan oleh bank-bank global kepada U.S. Treasury Department's Financial Enforcement Network (FinCEN) (Tanala, 2020).

Selain itu, perbankan juga mengalami masa-masa sulit semenjak adanya Pandemi Covid-19 yang bermula pada akhir tahun 2019. Salah satu dampak yang diberikan Pandemi Covid-19 kepada industri perbankan adalah membuat kualitas kredit bank menjadi kian memburuk. Pemimpin Layanan Keuangan Global PwC Amerika Serikat memprediksi dampak ini dapat berlangsung selama beberapa tahun mendatang, ia juga mengemukakan bahwa banyak terjadi peningkatan jumlah gagal pelunasan cicilan kredit, baik pada nasabah individu maupun nasabah bisnis—kenaikan risiko gagal bayar tersebut terlihat melalui cadangan kerugian pinjaman bank sepanjang semester I 2020. Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak buruk pada normalisasi suku bunga jangka menengah—hampir seluruh bank sentral di dunia terpaksa menurunkan tingkat suku bunga acuannya untuk menghadapi situasi ini. Banyaknya gagal bayar yang dialami oleh perusahaan kecil dan menengah membuat dampak Pandemi Covid-19 terhadap perbankan dari sektor bisnis retail semakin negatif. Meskipun begitu, dalam jangka panjang diperkirakan bisnis investasi pada perbankan akan berdampak positif (Aldin, 2020). Pandemi Covid-19 membuat perbankan mengalami kesulitan dalam hal likuiditas, serta mengalami penurunan kualitas aset. Upaya yang dilakukan Bank Indonesia agar perbankan tidak mengalami penurunan likuiditas adalah dengan menurunkan tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) atau *Liquidity Reserve Requirement Ratio* (LRRR) (Nur, 2021). Laporan keuangan yang berfungsi sebagai wadah bagi perusahaan dalam melaporkan kinerjanya, terus

dituntut agar dapat menunjukkan kinerja yang baik di masa Pandemi Covid-19. Sayangnya, hal tersebut mendorong manajer untuk melakukan rekayasa laporan keuangan sehingga dapat terlihat baik meskipun perusahaan dalam kondisi ekonomi yang sulit (Azizah, 2021).

Seiring dengan fenomena Pandemi Covid-19 yang dibahas sebelumnya, tentunya Pandemi Covid-19 tersebut memiliki dampak pada kondisi tingkat efisiensi pasar pada berbagai negara objek penelitian. Pasar yang efisien merupakan pasar yang menyediakan keseluruhan informasi harga-harga sekuritas yang diperdagangkan (Tandelilin, 2017 : 224). Klasifikasi pasar modal terbagi menjadi tiga kategori yang dikenal sebagai *Efficient Market Hypothesis* (EMH), yaitu hipotesis pasar efisien bentuk lemah (*weak form* EMH), hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat (*semi-strong form* EMH), dan hipotesis pasar efisien bentuk pasar kuat (*strong form* EMH). Penelitian (Octavera & Rahadi, 2021) menemukan hasil bahwa perubahan angka masyarakat yang terinfeksi COVID-19 terbukti secara signifikan mempengaruhi perubahan indeks pasar gabungan pada negara-negara Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi pasar di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura bergerak kearah negatif atau lemah (*weak form EMH*) (Octavera & Rahadi, 2021). Kemudian pada penelitian (Sibarani et al., 2021) ditemukan hasil bahwa pada pasar modal Indonesia, *Loan Deposit Ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan, sedangkan pada pasar modal Malaysia, *Loan Deposit Ratio* memiliki pengaruh terhadap *current ratio*. Sehingga, penelitian tersebut juga menemukan hasil bahwa pasar modal Indonesia dan

Malaysia masih dalam pasar modal dengan kategori lemah (*weak form EMH*) (Sibarani et al., 2021).

Indikasi praktik *window dressing* dapat diukur melalui variabel *Loan Deposit Ratio*, *Liquidity Reserve Requirement Ratio*, dan *Financial Leverage*. Hal tersebut didukung oleh (Geraldina et al., 2015) yang mengemukakan bahwa praktik *window dressing* terhadap saldo simpanan nasabah dapat membantu meningkatkan saldo kas bank, dengan demikian *Liquidity Reserve Requirement Ratio* (LRRR) mampu menambah rasio likuiditas bank, akan tetapi dalam waktu yang bersamaan juga dapat menurunkan *Loan Deposit Ratio* (LDR) (dengan asumsi jumlah kredit yang relatif tetap). Selain itu, penelitian (Owens et al., 2011) mengemukakan bahwa tujuan perbankan melakukan *window dressing* pada laporan keuangan mereka adalah untuk mempertahankan nilai *financial leveragenya*.

Loan Deposit Ratio (LDR) merupakan alat ukur bagi bank yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar bank dapat menyalurkan kembali sumber dana yang diinvestasikan oleh nasabah sebagai bentuk dari kewajiban bank (D. Wijaya, 2013). LDR terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik *downward window dressing* yang dilakukan oleh bank-bank besar (Yang & Shaffer, 2010). Akan tetapi, LDR secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *upward window dressing* simpanan nasabah, hal yang sama juga terjadi pada *downward window dressing* (Geraldina et al., 2015). (Livera et al., 2020) juga menemukan LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *window dressing* perbankan.

Liquidity Reserve Requirement Ratio (LRRR) merupakan ketentuan minimum atas penyisihan dana pihak ketiga yang harus dimiliki bank sebagai pemenuhan syarat likuiditas perbankan (Livera et al., 2020). LRRR terbukti memiliki hasil yang signifikan terhadap praktik *upward window dressing* yang dilakukan oleh bank-bank besar (Yang & Shaffer, 2010). Akan tetapi, (Livera et al., 2020) menemukan LRRR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *window dressing* perbankan. Selain itu, LRRR memiliki pengaruh negatif pada *upward window dressing* dan *downward window dressing* (Geraldina et al., 2015).

Financial leverage merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola total utangnya untuk membiayai aset perusahaan (Livera et al., 2020). *Financial leverage* merupakan tekanan bagi pelaku bisnis yang dapat memotivasi manajemen untuk merekayasa laporan posisi keuangan agar perbankan terlihat dalam keadaan sehat, meskipun sebenarnya perbankan sedang dalam kondisi krisis (Janrosi & Yuliadi, 2019). Akan tetapi, (Livera et al., 2020) menemukan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *window dressing* perbankan. Kemudian (Geraldina et al., 2015) menemukan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *upward window dressing* akan tetapi memiliki pengaruh positif terhadap *downward window dressing*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Livera et al., 2020) mengenai pengaruh unsur-unsur komponen laporan posisi keuangan terhadap indikasi praktik *window dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia. Kontribusi penelitian ini dibanding dengan penelitian sebelumnya adalah (1) Pengamatan yang dilakukan pada

penelitian sebelumnya adalah tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2016-2020, (2) Penelitian sebelumnya hanya menggunakan observasi pada negara Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan observasi pada negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Tujuan menggunakan negara-negara ini menjadi objek penelitian adalah karena adanya pendirian kerjasama yang lahir sebagai bentuk adaptasi dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat pandemi Covid-19 yang dikenal sebagai *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle* (IMT-GT). (3) Penelitian ini menambah variabel *dummy* Pandemi Covid-19, dan (4) Penelitian ini menambah penggunaan variabel kontrol ukuran perusahaan (dalam hal ini *bank size*), *gross domestic product growth* (GDP Growth), dan inflasi. Kemudian, fokus penelitian ini tetap sama yaitu industri perbankan, karena industri perbankan merupakan industri yang sangat diperlukan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Perbankan yang baik adalah perbankan yang dapat megedepankan inovasi dan kinerjanya, sehingga mampu memberikan citra baik atas perbankan melalui informasi laporan keuangan kepada pihak luar tanpa perlu adanya rekayasa yang diupayakan oleh para manajer perbankan dalam upaya memperbaiki citra baik perusahaan. Namun nyatanya, Survei Fraud Indonesia tahun 2016 menandai industri perbankan dan keuangan sebagai industri kedua yang paling dirugikan oleh segala kegiatan rekayasa laporan keuangan dengan persentase kerugian 15.9% (ACFE, 2016). Maka dari itu, maraknya praktik *window dressing* sebagai tindakan atas rekayasa laporan keuangan pada industri perbankan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, karena hal tersebut dapat merugikan banyak pihak. Berdasarkan hal-hal

yang disebutkan sebelumnya, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Variabel *Loan Deposit Ratio*, *Liquidity Reserve Requirement Ratio*, dan *Financial Leverage* Terhadap Indikasi Praktik *Window Dressing* pada Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand Periode 2016-2020: Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19”

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang, salah satu hal yang dijadikan indikator penilaian bagi pihak eksternal dalam menilai baik atau tidaknya sebuah kinerja perbankan adalah dengan melihat laporan posisi keuangan perbankan yang dipublikasikan. Pelaku pasar terlebih dahulu perlu menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan sebagai penilaian atas perusahaan. Maka dari itu, penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan tentunya dapat menggambarkan figur atas performa perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perbankan mengelola laporan keuangannya, termasuk juga melakukan manajemen laba melalui aktivitas akrual (Beatty et al., 2002) dan melalui aktivitas riil (He et al., 2005). *Window Dressing* merupakan salah satu upaya manajemen laba yang dilakukan melalui pengelolaan aktivitas riil di sektor industri perbankan (Geraldina et al., 2015). Manajer perusahaan yang melakukan kegiatan *window dressing* (manajemen laba pada aktivitas riil perusahaan) berarti melakukan penyimpangan dari praktik operasional perusahaan yang bertujuan untuk menyesatkan pemangku kepentingan eksternal (Geraldina et al., 2015). Dengan begitu, pihak eksternal

diharapkan dapat terlebih dahulu mengukur dan menganalisis laporan posisi keuangan perbankan yang terindikasi melakukan praktik *window dressing*.

Praktik *window dressing* memiliki kaitan erat dengan simpanan nasabah, atau yang biasa dikenal sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK). Praktik *upward window dressing* didefinisikan sebagai selisih antara jumlah simpanan nasabah pada triwulan terakhir dengan jumlah rata-rata simpanan pada triwulan kedua dan ketiga. Sementara, *downward window dressing* merupakan selisih antara jumlah simpanan nasabah pada triwulan pertama periode berikutnya dengan jumlah simpanan nasabah pada triwulan keempat periode berjalan (Geraldina et al., 2015). Situasi Pandemi Covid-19 membuat beberapa bank mengalami kesulitan dalam menghimpun dana masyarakat (Nufus et al., 2021). Hal ini juga menyulitkan penyaluran kredit bank yang bertujuan untuk pengembangan usaha bisnis bank dan kegiatan perekonomian, karena penyaluran kredit di bank tentunya tidak terlepas dari penghimpunan dana pihak ketiga (Parenrengi & Hendratni, 2018). Selain itu, Pandemi Covid-19 juga berdampak pada perubahan tingkat inflasi suatu negara (Meyer et al., 2021). Perubahan tingkat inflasi yang tinggi tersebut akan mempengaruhi tingkat pinjaman bank kepada masyarakat yang pada akhirnya akan menurunkan minat masyarakat untuk menghimpun dana di bank (Tika, 2015).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah *Loan Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
2. Apakah *Liquidity Reserve Requirement Ratio* (LRRR) memiliki pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
3. Apakah *Financial Leverage* memiliki pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
4. Apakah Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan penulis agar dapat fokus pada penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan kesimpulan yang baik dan sesuai. Oleh karena itu, berikut ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Data-data yang dianalisa pada penelitian ini fokus pada perusahaan subsektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan *The Stock Exchange of Thailand* pada periode 2016-2020.
2. Penelitian ini berfokus membahas masalah pada laporan posisi keuangan yang berkaitan dengan pengaruh *Loan Deposit Ratio*, *Liquidity Reserve Requirement Ratio*, *Financial Leverage*, dan Pandemi Covid-19 terhadap indikasi praktik *Window Dressing*.
3. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan (dalam hal ini *bank size*), *gross domestic product growth* (GDP Growth), dan inflasi sebagai variabel kontrol.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis adanya pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.
2. Menganalisis adanya pengaruh *Liquidity Reserve Requirement Ratio* (LRRR) terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

3. Menganalisis adanya pengaruh *Financial Leverage* terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.
4. Menganalisis adanya pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap indikasi praktik *Window Dressing* pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat serta mampu memberi kontribusi bagi beberapa pihak, khususnya para pengguna laporan keuangan yang antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menilai dan memeriksa laporan keuangan, serta dapat mengetahui apabila terjadi atau tidaknya indikasi praktik *window dressing* pada industri perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand sehingga dapat dijadikan arahan untuk berinvestasi.

2. Bagi Manajer Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer perbankan dalam mengevaluasi kinerja setiap unit bisnis perbankan serta mencegah dan mengontrol divisi penyusunan laporan keuangan agar tidak terjadi indikasi praktik *window*

dressing pada industri perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand sehingga perbankan tersebut dapat dipercaya oleh pihak eksternal.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada regulator keuangan negara seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bagi Indonesia, kemudian Bank Negara Malaysia bagi Malaysia, serta Bank of Thailand bagi Thailand. Informasi mengenai terjadi atau tidaknya indikasi praktik *window dressing* pada perbankan Indonesia, Malaysia, dan Thailand ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para regulator dalam membuat kebijakan bagi sektor industri perbankan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengawasan kinerja sektor industri perbankan secara lebih mendalam.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi dasar pengembangan penelitian selanjutnya mengenai terjadi atau tidaknya indikasi praktik *window dressing* pada industri perbankan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengertian hubungan antara Pengaruh *Loan Deposit Ratio*, *Liquidity Reserve Requirement Ratio*, *Financial Leverage*, dan Pandemi Covid-19 terhadap Indikasi Praktik *Window Dressing*.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya

yang berhubungan dengan Pengaruh *Loan Deposit Ratio*, *Liquidity Reserve Requirement Ratio*, *Financial Leverage*, dan Pandemi Covid-19 terhadap Indikasi Praktik *Window Dressing*.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar pemahaman atas materi yang diberikan dalam penelitian ini dapat tersampaikan dengan baik, maka penulis menyajikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan penyajian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan dasar dilakukannya penelitian ini. Komponen lain yang membantu penjelasan topik pada bab ini yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, beserta tujuan dan manfaat penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis membahas mengenai pembahasan pada tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori dan pengertian-pengertian dasar yang akan digunakan oleh penulis untuk memecahkan masalah. Selain itu, pada bab ini juga akan menjelaskan pengertian teori-teori menurut para ahli yang berhubungan erat dengan topik pembahasan penelitian dan akan diuraikan dalam suatu landasan teori serta dari hasil penelitian sebelumnya.

Komponen lain yang membantu penjelasan dalam bab ini adalah kerangka pemikiran, yang diikuti juga dengan pembangunan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi atas bagaimana penelitian ini akan dilakukan secara operasional. Bab ini berisi mulai dari penjelasan mengenai peneliti dalam menentukan objek penelitian yang juga terdiri dari penentuan populasi dan sampel penelitian. Kemudian pada bab ini juga berisi desain penelitian, teknik penarikan sampel dan jenis data yang digunakan. Komponen lain yang membantu penjelasan dalam bab ini adalah adanya operasionalisasi variabel yang berisi definisi variabel dan pengukuran variabel. Selanjutnya, pada bab ini juga tersedia teknik pengolahan dan analisis data yang dipilih penulis, serta teknik pengujian hipotesis penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH

Isi pembahasan bab ini adalah tentang pengujian hipotesis penelitian serta penyajian hasil dari pengujian hipotesis tersebut. Pada bab ini juga akan membahas hasil pengujian dengan teori terkait.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini akan membahas kesimpulan dari hasil pengujian yang dilakukan pada Bab IV. Selain itu, pada bab ini juga akan membahas keterbatasan masalah pada penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). Survey Fraud Indonesia 2016. *Association of Certified Fraud Examiners, Indonesia Chapter*(111).
- Aldin, I. U. (2020, December 3). *Dampak Krisis Covid-19 Menghantui Perbankan dalam Jangka Panjang*.
<https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/5fc8816a432b4/dampak-krisis-covid-19-menghantui-perbankan-dalam-jangka-panjang>.
- Anam, A. K. (2013). Risiko Likuiditas dan Dampaknya terhadap Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).
- Anand, R. (2015, May 31). *Skandal Kewangan Lebih dari 3 Dekad di Malaysia*. The Malaysian Insider.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Ashari, M. P., & Haryono, S. (2021). The Influence of Company Ownership, Leverage, Profitability, and Production Costs on Real Earnings Management of Sharia Banks. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 3(2), 113–125.
- Asim, A., & Ismail, A. (2019). Impact of Leverage on Earning Management: Empirical Evidence from the Manufacturing Sector of Pakistan. *Journal of Finance and Accounting Research*, 01(01), 70–91. <https://doi.org/10.32350/JFAR.0101.05>
- Azizah, W. (2021). Covid-19 in Indonesia: Analysis of Differences Earnings Management in the First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–32. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.23-32>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Rajawali Press.
- Behn, M., Mangiante, G., Parisi, L., & Wedow, M. (2019). Behind the Scenes of the Beauty Contest: Window Dressing and the G-SIB Framework. *Working Paper Series*, 12(2298). <https://doi.org/10.2866/785111>
- Bestari. (2014). Analisis Window Dressing pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang*, 10(2).
- Bestivano, W. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI)*.
- BI. (2021). *Bank Indonesia: Website Resmi*. <https://www.bi.go.id/>.
- BNM. (2020). *Regulation of Loan Deposit Ratio*.
- BOT. (2021). *Statistics of Loan to Deposit Ratio (L/D Ratio)*.

- Brigham, F., & Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. : Vol. Buku 2* (8th Edition). Salemba Empat.
- Dipura, F. S., & Hartono, D. D. (2016). Faktor Internal dan Kinerja Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen1*, 16(2), 67–82.
- Donald, S. S., & Koch, T. W. (2006). *Management of Banking* (6th ed.). USA: Thomson.
- Downing, J. (2012). Banks and Balance-Sheet Management: Window-Dressing by Large Banks. *NHH Norwegian School of Economics Working Papers*, 8(10).
- Garcia, L., Lewrick, U., & Sečnik, T. (2021). BIS Working Papers No 960 Is Window Dressing by Banks Systemically Important? *Bank for International Settlements*, 21(3).
- Geraldina, I., Rossieta, H., & Utama, S. (2015). Motives of Customer Deposits Window-Dressing in Indonesian Commercial Banks. *Asian Journal of Business and Accounting*, 8(2), 67–90.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Jayne, Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory, 7th Edition* (7th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 29(September), 1–29.
- Hardiana, M. (2018). Pengaruh CAR, LDR, NPL Terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*, 10(8).
- Haryanto, M., & Hanna. (2014). CAMEL dan Tingkat Kesehatan Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, XVIII(3).
- He, J., Ng, L. K., & Wang, Q. (2005). Quarterly Trading Patterns of Financial Institutions. *SSRN Electronic Journal*, 77(May 2002). <https://doi.org/10.2139/ssrn.315661>
- Iskandar, O. R. (2016). Pengaruh Debt Covenant, Bonus Plan, dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015). *Indonesia Banking School*, 32(10).

- Janrosl, V. S. E., & Yuliadi. (2019). Analisis Financial Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Johnson, W. L. (1969). The Theory and Practice of Window Dressing by Commercial Banks. *University of Orleans, Lake Front*, 11(5).
- Kartika, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *INFOKAM*, 1(12).
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT Raja Grafindo Persada.
- Ken Y, C., & Jo-Lan, L. (2010). Earnings Management, CEO Domination, and Growth Opportunities (Evidence from Taiwan). *International Journal of Public Information Systems*, 1(4), 1. www.ijpis.net
- Khoiriyah, R. (2010, April 28). *Bank Indonesia: Masih Ada Bank Kecil yang Lakukan Window Dressing*. Keuangan.Kontan.Co.Id.
- Kieso, D. E., Warfield, T. D., & Weygandt, J. J. (2007). *Intermediate Accounting: Principles and Analysis*. John Wiley & Sons, Inc.
- Kunaifi, A., & Negoro, N. P. (2016). Pengaruh Peluang Pertumbuhan dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *ESENSI*, 6(2). <https://doi.org/10.15408/ess.v6i2.3572>
- Livera, S., Martin, K., & Rahmi, N. U. (2020). Pengaruh Loan Deposit Ratio (LDR), Liquidity Reserve Requirement Ratio (LRRR), Leverage (LEV), Dan Ukuran Perusahaan (LNSIZE) Terhadap Indikasi Window Dressing Pada Perusahaan Perbankan Yang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 1–20.
- Mankiw, N. G. (2017). *Principles of Economics* (8th Edition). CENGAGE.
- Martina, E., & Prastiwi, D. (2014). Pengaruh Inflasi, Gross Domestic Product, Suku Bunga Kredit, Loan to Asset Ratio, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Non Performing Loan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2).
- Melinda, R., Jurusan Akuntansi, S., & Negeri Bandung, P. (2020). Internal and External Factors of Islamic Banking that Affect Income Smoothing Actions. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 109–119.
- Meyer, B. H., Prescott, B., & Sheng, X. S. (2021). The impact of the COVID-19 pandemic on business expectations. *International Journal of Forecasting*. <https://doi.org/10.1016/j.ijforecast.2021.02.009>

- Naibaho, K., & Rahayu, S. M. (2018). Pengaruh GDP, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional di Indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62(2).
- Nimtrakoon, S. (2015). The Relationship Between Intellectual Capital, Firms' Market Value and Financial Performance: Empirical Evidence from ASEAN. *Journal of Intellectual Capital*, 16(3), 587–618. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2014-0104>
- Nufus, E. H., Zuhroh, I., & Suliswanto, M. S. W. (2021). Analysis of COVID-19 Impact on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credit Distribution in East Java Banks. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 342–360. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i2.10701>
- Nur, F. R. (2021, April 1). *Dampak covid-19 pada industri perbankan*. <https://Bisnika.Hops.Id/Dampak-Covid-19-Pada-Industri-Perbankan/>.
- Octavera, S., & Rahadi, F. (2021). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Reaksi Pasar Modal di Asia Tenggara Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1).
- Oktavia, N. E., & Amri. (2017). Analisis Kausalitas Antara Inflasi dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 164–175.
- Ortiz, C., Sarto, J. L., & Vicente, L. (2012). Portfolios in Disguise? Window Dressing in Bond Fund Holdings. *Journal Economics: University of Zaragoza*, 31(2).
- Owens, E. L., Wu, J. S., & Simon, W. E. (2011). Window Dressing of Short-Term Borrowings. *University of Rochester*, 12(3).
- Parentrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(9–18). <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB>
- Permata, R. I. (2016). Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Permodalan Dan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(3).
- Prang, Farly Frangky dan Sparta Sparta (2015), Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan; suatu analisis dengan pendekatan partial least squares (Studi pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2013), *Ultima accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. 7 (1), page 21-35.
- Pratito, D. W., & Puspitasari, D. (2015). Analisis Pengaruh Kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM), Posisi Devisa Netto (PDN), Loan to Deposit Ratio (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Suku Bunga BI Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Dinamika Sosbud*, 17(2).

- Primasari, N. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Earning Management Dan Cash Holding Sebagai Moderasi Pendeteksian Window Dressing Dengan F-Score Analysis. *Accounting Global Journal*, 4(2), 139–152. <https://doi.org/10.24176/agj.v4i2.5095>
- Putri, P. A. D. W., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, dan ROA Pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1936–1964. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p11>
- Putri, R. H., & Muchlis. (2012). Analisis Indikasi Window Dressing Pada Bank Umum di Indonesia. In *Indonesia Banking School*. www.bi.go.id,
- Rahmawati, H., Suparlinah, I., & Pratiwi, U. (2018). Analisis Variabel Cash Holding, Financial Leverage, Managerial Ownership Dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendeteksi Adanya Praktik Window Dressing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 3(2), 184–200. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/sar/article/view/1217>
- Rahmi, N. U., Putri, A. P., & Mesrawati. (2019). An Indication of Window Dressing to Increase Stock Prices in Commercial Banking Companies in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 100(Icoi), 6–9. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.2>
- REQNews. (2020, September 2). *BNI 46 Diduga Lakukan Window Dressing Laporan Keuangan*. REQNews.Com.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for business* (6th ed.). Salemba Empat .
- Senoaji, A. R., & Cahyonowati, N. (2014). Gap Analysis Penerapan SAK ETAP pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Kudus (Studi pada UKM Padurenan Jaya). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(4), 1–12.
- Sibarani, J. L., Surianti, M., & Ginarti, C. (2021). Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia dan Malaysia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 17(2), 116–125.
- Sparta, Sparta (2015), Pengaruh Faktor Spesifik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Risiko Kredit Perbankan Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, vol.1 (3), page 120–136.
- Sparta, & Suci Handini (2015), Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Reklasifikasi Aset Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* , vol. 12 (1), Page 52–71.

- Sparta, Sparta (2020), Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk Sebagai Intervening, *Equity*, Vol. (23 (2)), Page 167-188
- Sparta Dan Salsabiela Arbaiya (2021), Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019, *Jurnal Liabilitas*, Vol.2 (6), Page 50-66.
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *Oxford Journal*, 1(1).
<http://qje.oxfordjournals.org/>
- Stice, J., Stice, E., & Skousen, K. (2009). *Akuntansi Keuangan dan Intermediate Accounting*.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed., Vol. 11). Penerbit Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Tanala, C. (2020, September 24). *Regulators start probe after 4 Thai banks named in FinCEN files scandal*. S&P Global.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Kanisiun.
- Tika, R. M. (2015). Pengaruh CAR, LDR, NPL, Tingkat Inflasi, dan Kebijakan Peraturan UMKM Terhadap Penyaluran Kredit UMKM Oleh Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 10(3).
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan: Vol. Jilid 2* (Edisi Revisi). BINARUPA AKSARA.
- Wijaya, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan Deposit Ratio Bank Swasta Nasional di Indonesia. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 3).
- Wijaya, D. (2013). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Wijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Edisi Ketiga).
- Wirahadi, A., & Septriani, A. Y. (2008). Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 3(2).
- Yang, S., & Shaffer, S. (2010). Bank Window Dressing: A Re-Assessment and Puzzle Bank Window Dressing. *CAMA Working Paper*, 6. <http://cama.anu.edu.au>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Negara
1.	Alliance Bank	Malaysia
2.	Affin Bank	Malaysia
3.	CIMB Holdings	Malaysia
4.	AmBank Group	Malaysia
5.	Hong Leong Bank Berhad	Malaysia
6.	Malayan Bank	Malaysia
7.	Public Bank Berhad	Malaysia
8.	RHB Bank Berhad	Malaysia
9.	Bank of Ayudhya	Thailand
10.	CIMB Thai Bank Public Company	Thailand
11.	Kasikornbank	Thailand
12.	Kiatnakin Phatra Bank	Thailand
13.	Krung Thai Bank	Thailand
14.	LH Financial Group	Thailand
15.	The Siam Commercial Bank	Thailand
16.	Tisco Financial Group Public	Thailand
17.	TMB Bank	Thailand
18.	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	Indonesia
19.	Bank IBK Indonesia	Indonesia
20.	Bank Jago	Indonesia
21.	Bank MNC Internasional	Indonesia
22.	Bank Capital Indonesia	Indonesia
23.	Bank Central Asia	Indonesia
24.	Bank Harda Internasional	Indonesia
25.	Bank KB Bukopin	Indonesia
26.	Bank Mestika Dharma	Indonesia
27.	Bank Negara Indonesia	Indonesia
28.	Bank Rakyat Indonesia	Indonesia
29.	Bank Tabungan Negara	Indonesia
30.	Bank Neo Commerce	Indonesia
31.	Bank JTrust Indonesia	Indonesia
32.	Bank Danamon Indonesia	Indonesia
33.	Bank Pembangunan Daerah Banten	Indonesia
34.	Bank Ganesha	Indonesia
35.	Bank Ina Perdana	Indonesia
36.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Indonesia

No	Nama Perusahaan	Negara
37.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Indonesia
38.	Bank QNB Indonesia	Indonesia
39.	Bank Maspion Indonesia	Indonesia
40.	Bank Mandiri	Indonesia
41.	Bank Bumi Artha	Indonesia
42.	Bank CIMB Niaga	Indonesia
43.	Bank Maybank Indonesia	Indonesia
44.	Bank Permata	Indonesia
45.	Bank Sinarmas	Indonesia
46.	Bank of India Indonesia	Indonesia
47.	Bank BTPN	Indonesia
48.	Bank Victoria Internasional	Indonesia
49.	Bank Oke Indonesia	Indonesia
50.	Bank Artha Graha Internasional	Indonesia
51.	Bank Mayapada	Indonesia
52.	China Construction Bank Indonesia	Indonesia
53.	Bank Mega	Indonesia
54.	Bank OCBC NISP	Indonesia
55.	Bank Nationalnobu	Indonesia
56.	Bank Pan Indonesia	Indonesia
57.	Bank Woori Saudara Indonesia 1906	Indonesia

Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif Negara Indonesia (Upward WD)

Date: 11/28/21
Time: 11:58
Sample: 2016 2019

	WDUP	LDR	LRRR	FL	BSIZE	GDP	INFLASI
Mean	0.031215	1.388919	0.078640	0.830820	17.63612	5.074418	3.391032
Median	0.025514	0.879400	0.071126	0.837400	17.75746	5.033069	3.525805
Maximum	0.164647	67.78000	0.449998	0.936501	21.07164	5.174292	3.808798
Minimum	-0.074817	0.487700	0.010494	0.601797	13.56033	5.018160	3.030587
Std. Dev.	0.046932	5.808034	0.048849	0.057548	1.850796	0.061604	0.296960
Skewness	0.391415	11.35786	4.760353	-1.380257	0.002057	0.835796	0.196615
Kurtosis	3.076903	130.3249	33.45437	6.642398	2.064106	2.016987	1.544253
Jarque-Bera Probability	3.428836 0.180069	92698.93 0.000000	5642.040 0.000000	115.7516 0.000000	4.854023 0.088300	20.83964 0.000030	12.60080 0.001836
Sum	4.151554	184.7263	10.45909	110.4990	2345.604	674.8976	451.0073
Sum Sq. Dev.	0.290749	4452.790	0.314987	0.437148	452.1590	0.500947	11.64045
Observations	133	133	133	133	133	133	133

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif Negara Indonesia (Downward WD)

Date: 11/28/21
Time: 10:25
Sample: 2016 2019

	WDDOWN	LDR	LRRR	FL	BSIZE	GDP	INFLASI
Mean	-0.034627	1.340028	0.081903	0.828453	17.57364	5.073110	3.380076
Median	-0.035548	0.883250	0.071765	0.834771	17.24853	5.033069	3.198346
Maximum	0.198012	67.78000	0.449998	0.932768	21.07164	5.174292	3.808798
Minimum	-0.224572	0.475400	0.010494	0.484368	13.40705	5.018160	3.030587
Std. Dev.	0.075455	5.577549	0.054149	0.059755	1.845937	0.061530	0.299699
Skewness	0.186812	11.86063	4.016243	-1.822909	-0.004515	0.863790	0.248292
Kurtosis	3.183826	141.7865	23.92324	10.53805	2.178303	2.069429	1.545904
Jarque-Bera Probability	1.040322 0.594425	118946.3 0.000000	3013.818 0.000000	420.6850 0.000000	4.051606 0.131888	23.10296 0.000010	14.16595 0.000839
Sum	-4.986221	192.9640	11.79399	119.2973	2530.604	730.5278	486.7309
Sum Sq. Dev.	0.814172	4448.594	0.419297	0.510607	487.2701	0.541393	12.84417
Observations	144	144	144	144	144	144	144

Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif Negara Malaysia (Upward WD)

Date: 11/27/21
Time: 14:46
Sample: 2016 2019

	WDUP	LDR	LRRR	FL	BSIZE	GDP	INFLASI
Mean	0.013367	0.911506	0.026733	0.893694	27.26950	4.850941	1.916518
Median	0.014329	0.908000	0.027222	0.898791	27.10857	4.769927	2.090567
Maximum	0.043393	1.316677	0.036890	0.912956	28.67289	5.812722	3.871201
Minimum	-0.017790	0.806000	0.016893	0.854685	25.83921	4.302816	0.662892
Std. Dev.	0.014827	0.088438	0.005189	0.013229	0.892303	0.601199	1.295205
Skewness	0.217211	3.079209	-0.059810	-1.053635	-0.029199	0.848895	0.580293
Kurtosis	2.855261	15.41493	2.365496	3.703770	1.845919	2.026165	1.752101
Jarque-Bera Probability	0.270826 0.873355	248.0732 0.000000	0.538501 0.763952	6.375511 0.041264	1.724781 0.422152	4.948178 0.084240	3.751276 0.153257
Sum	0.414380	28.25669	0.828713	27.70452	845.3544	150.3792	59.41206
Sum Sq. Dev.	0.006595	0.234639	0.000808	0.005250	23.88612	10.84321	50.32672
Observations	31	31	31	31	31	31	31

Lampiran 5 Uji Statistik Deskriptif Negara Malaysia (Downward WD)

Date: 11/27/21
Time: 15:51
Sample: 2016 2019

	WDUP	LDR	LRRR	FL	GDP	BSIZE	INFLASI
Mean	-0.019476	0.912890	0.026615	0.893302	4.818881	27.31453	1.851362
Median	-0.023454	0.909500	0.027106	0.898680	4.609854	27.14066	1.487638
Maximum	0.034761	1.316677	0.036890	0.912956	5.812722	28.67289	3.871201
Minimum	-0.065596	0.806000	0.016893	0.854685	4.302816	25.83921	0.662892
Std. Dev.	0.022470	0.089608	0.005236	0.013271	0.583903	0.870983	1.264619
Skewness	0.191119	3.020310	-0.002515	-1.014542	0.970040	-0.059495	0.673122
Kurtosis	3.324472	14.95379	2.352939	3.638310	2.293631	1.895197	1.917559
Jarque-Bera Probability	0.314235 0.854604	224.2278 0.000000	0.523392 0.769745	5.655779 0.059138	5.328588 0.069649	1.543435 0.462219	3.730064 0.154891
Sum	-0.584277	27.38669	0.798458	26.79907	144.5664	819.4360	55.54086
Sum Sq. Dev.	0.014642	0.232858	0.000795	0.005108	9.887355	21.99972	46.37857
Observations	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 6 Uji Statistik Deskriptif Negara Thailand (Upward WD)

Date: 11/27/21
Time: 15:23
Sample: 2016 2019

	WDUP	LDR	LRRR	FL	BSIZE	GDP	INFLASI
Mean	0.019786	1.021023	0.003686	0.887473	27.70026	3.536495	0.640821
Median	0.015907	0.975500	0.003585	0.884837	27.70766	3.806419	0.665632
Maximum	0.069472	1.377000	0.007734	0.989643	32.82126	4.189585	1.063898
Minimum	-0.021121	0.899600	0.001472	0.826685	25.10012	2.266434	0.188150
Std. Dev.	0.021216	0.113399	0.001509	0.032883	2.198365	0.780101	0.317728
Skewness	0.259981	1.709010	0.630036	0.921380	1.201658	-0.760219	-0.229448
Kurtosis	2.797529	5.380682	3.353868	4.968957	3.822943	2.007340	1.961269
Jarque-Bera Probability	0.389194 0.823166	21.68814 0.000020	2.141253 0.342794	9.090692 0.010617	8.066455 0.017717	4.121386 0.127366	1.611934 0.446656
Sum	0.593590	30.63070	0.110584	26.62420	831.0079	106.0948	19.22464
Sum Sq. Dev.	0.013053	0.372922	6.61E-05	0.031358	140.1514	17.64819	2.927578
Observations	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 7 Uji Statistik Deskriptif Negara Thailand (Downward WD)

Date: 11/27/21
Time: 17:51
Sample: 2016 2019

	WDDOWN	LDR	LRRR	FL	BSIZE	GDP	INFLASI
Mean	-0.030089	1.018475	0.003968	0.883652	27.49424	3.540418	0.671023
Median	-0.028574	0.975500	0.003755	0.884600	27.61721	4.177681	0.686180
Maximum	0.041794	1.377000	0.008623	0.989643	32.82126	4.189585	1.063898
Minimum	-0.096892	0.899600	0.001472	0.826685	25.10012	2.266434	0.188150
Std. Dev.	0.031078	0.110124	0.001790	0.034333	2.226501	0.804987	0.304664
Skewness	0.041535	1.812714	0.763871	0.838673	1.265142	-0.755983	-0.350754
Kurtosis	3.193452	5.812566	3.252330	4.622607	3.914718	1.901594	2.207535
Jarque-Bera Probability	0.059099 0.970883	28.07233 0.000001	3.196884 0.202211	7.261795 0.026492	9.652062 0.008018	4.656716 0.097456	1.493487 0.473907
Sum	-0.962840	32.59120	0.126970	28.27687	879.8155	113.2934	21.47274
Sum Sq. Dev.	0.029941	0.375947	9.93E-05	0.036541	153.6766	20.08813	2.877430
Observations	32	32	32	32	32	32	32

Lampiran 8 Uji Statistik Deskriptif Gabungan 3 Negara Model 1 (Upward WD)

Date: 12/04/21
Time: 14:39
Sample: 2016 2019

	WDUP	LDR	LRRR	FL	BSIZE	GDP	INFLASI
Mean	0.028118	1.249836	0.057967	0.846082	20.74143	4.786848	2.715792
Median	0.019800	0.904800	0.064141	0.856799	18.97217	5.033069	3.198346
Maximum	0.165613	67.78000	0.449998	0.989643	32.82126	5.812722	3.871201
Minimum	-0.133311	0.475400	0.001472	0.484368	13.56033	2.266434	0.188150
Std. Dev.	0.043584	4.723290	0.050323	0.062294	4.893127	0.686780	1.195926
Skewness	0.534311	14.00825	3.449293	-1.928929	0.617789	-2.171761	-0.983943
Kurtosis	4.400471	197.8031	25.20046	10.18654	2.020945	8.184297	2.357636
Jarque-Bera Probability	25.98990 0.000002	324390.5 0.000000	4526.276 0.000000	557.1837 0.000000	20.81356 0.000030	383.0986 0.000000	35.88860 0.000000
Sum	5.651619	251.2171	11.65131	170.0624	4169.028	962.1564	545.8743
Sum Sq. Dev.	0.379909	4461.894	0.506480	0.776106	4788.538	94.33345	286.0479
Observations	201	201	201	201	201	201	201

Lampiran 9 Uji Statistik Deskriptif Gabungan 3 Negara Model 1 (Downward WD)

	WDDOWN	LDR	LRRR	FL	BSIZE	GDP	INFLASI
Mean	-0.038821	1.226228	0.058445	0.846568	20.75515	4.782491	2.707266
Median	-0.029563	0.904800	0.064587	0.856799	18.97519	5.033069	3.198346
Maximum	0.198012	67.78000	0.350862	0.989643	32.82126	5.812722	3.871201
Minimum	-0.224572	0.475400	0.001472	0.484368	13.56033	2.266434	0.188150
Std. Dev.	0.065571	4.650645	0.047612	0.059612	4.854675	0.684838	1.210074
Skewness	-0.230481	14.26089	2.450508	-1.757185	0.622545	-2.145942	-0.968934
Kurtosis	3.944748	204.5851	15.06519	9.915702	2.024868	8.055880	2.323288
Jarque-Bera Probability	9.530928 0.008519	357506.5 0.000000	1462.704 0.000000	519.0330 0.000000	21.57226 0.000021	379.3464 0.000000	36.33946 0.000000
Sum	-8.036024	253.8293	12.09816	175.2395	4296.316	989.9756	560.4040
Sum Sq. Dev.	0.885711	4455.471	0.466985	0.732033	4854.980	96.61460	301.6415
Observations	207	207	207	207	207	207	207

Lampiran 10 Uji Statistik Deskriptif Gabungan 3 Negara Model 2 (Upward WD)

Date: 11/27/21
Time: 19:35
Sample: 2019 2020

	WDUP	LDR	LRRR	FL	DPANDEMI	BSIZE	GDP	INFLASI
Mean	0.031296	3.233199	0.045393	0.843441	0.500000	20.96673	1.571235	1.701213
Median	0.023385	0.899550	0.037947	0.854200	0.500000	19.07496	4.177681	1.920968
Maximum	0.169714	146.7700	0.236216	1.316664	1.000000	32.87815	5.018160	3.030587
Minimum	-0.102090	0.393300	0.001072	0.484368	0.000000	14.09394	-5.587745	-1.138702
Std. Dev.	0.046940	16.91768	0.040827	0.084094	0.502519	4.942868	3.760539	1.282328
Skewness	0.337423	7.477418	1.728462	0.411765	0.000000	0.592870	-0.527091	-0.720580
Kurtosis	3.369712	59.32072	7.674483	15.35912	1.000000	1.961086	1.661598	2.596895
Jarque-Bera	2.467101	14148.63	140.8380	639.2757	16.66667	10.35550	12.09426	9.330993
Probability	0.291257	0.000000	0.000000	0.000000	0.000240	0.005641	0.002365	0.009415
Sum	3.129616	323.3199	4.539333	84.34410	50.00000	2096.673	157.1235	170.1213
Sum Sq. Dev.	0.218138	28334.58	0.165018	0.700111	25.00000	2418.762	1400.024	162.7922
Observations	100	100	100	100	100	100	100	100

Lampiran 11 Uji Statistik Deskriptif Gabungan 3 Negara Model 2 (Downward WD)

Date: 11/27/21
Time: 20:23
Sample: 2019 2020

	WDDOWN	LDR	LRRR	FL	DPANDEMI	BSIZE	GDP	INFLASI
Mean	-0.037908	2.262183	0.046704	0.837792	0.495327	20.64243	1.539628	1.768803
Median	-0.036347	0.899000	0.042313	0.852991	0.000000	19.01239	4.177681	1.920968
Maximum	0.533605	146.7700	0.236216	1.316664	1.000000	32.87815	5.018160	3.030587
Minimum	-0.424027	0.412600	0.001072	0.434677	0.000000	14.09394	-5.587745	-1.138702
Std. Dev.	0.107205	14.10332	0.039074	0.091904	0.502331	4.882112	3.753827	1.260776
Skewness	0.878954	10.19535	1.538293	-0.377950	0.018692	0.708645	-0.477796	-0.819711
Kurtosis	11.43901	104.9669	7.386943	13.70402	1.000349	2.142602	1.603943	2.795802
Jarque-Bera	331.2858	48208.09	128.0016	513.3658	17.83333	12.23297	12.76034	12.16858
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000134	0.002206	0.001695	0.002278
Sum	-4.056145	242.0536	4.997357	89.64376	53.00000	2208.740	164.7402	189.2619
Sum Sq. Dev.	1.218243	21083.79	0.161839	0.895316	26.74766	2526.511	1493.669	168.4930
Observations	107	107	107	107	107	107	107	107

